

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Pengadaptasian novel *Pintu Terlarang* ke film *Pintu Terlarang* ditinjau dengan Teori Alih Wahana oleh Sapardi Djoko Damono. Dalam hal ini ditinjau dari novel lalu disikronisasikan ke filmnya. Dalam adaptasi novel *Pintu Terlarang* ke film *Pintu Terlarang*, terjadi perubahan, perubahan itu meliputi perubahan cerita, perubahan pengadeganan, dan perubahan latar. Novel *Pintu Terlarang* menceritakan tentang kekerasan pada anak dan aborsi. Sekar Ayu Asmara dalam novelnya berupaya menyampaikan kritik terhadap masyarakat yang melakukan suatu tindakan tanpa memikirkan konsekuensi di kemudian hari. Novelnya sendiri dipengaruhi oleh ideologi kekerasan. Sedangkan filmnya adalah proyek idealisme seorang Joko Anwar. Ia merilis filmnya disaat film bergenre misteri psikologi belum terlalu dikenal masyarakat. Ideologi kekerasan dan ekonomi juga mempengaruhi Joko Anwar untuk upaya mempromosikan film dan novel karya Sekar Ayu Asmara.

## 4.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut. *Pertama*, kepada mahasiswa khususnya jurusan Sastra Indonesia yang ingin meneliti pengadaptasian novel ke film disarankan untuk memperdalam ilmu sastra yang mengkaji alih wahana. Ilmu sastra sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin memperdalam penelitian yang fokus terhadap pengkajian alih wahana. *Kedua*, untuk para peneliti lainnya, mengkaji ilmu sastra bidang alih wahana dapat menambah ilmu tentang bahasa.

